

**UPAYA MANAJEMEN RADIO SWADESI KEBUMEN DALAM
MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI ERA PANDEMI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji
Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

NUR HAYATI

1717102027

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hayati

NIM : 1717102027

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi**", secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya sendiri dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 November 2021

Menyatakan

Nur Hayati



NIM.1717102027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 54 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 630626; Faksimili (0281) 636553;
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

UPAYA MANAJEMEN RADIO SWADESI KEBUMEN DALAM
MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI ERA PANDEMI

Yang disusun oleh Saudara **Nur Hayati NIM. 1717102027** Jurusan/Program **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis tanggal 06 Januari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Asep Amaluddin M.Si.
NIP. 19860717 201903 1 008

Penguji Utama,

Dr. Mustain, M.Si.
NIP. 19710302 200901 1 004

Mengesahkan

Tanggal: 17.1.22

Dekan,



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth: Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi, maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Hayati

NIM : 1717102027

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **“Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendnegr Di Era Pandemi”**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Purwokerto, 29 November 2021

Pembimbing



Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom

NIP. 19870525 201801 1 001

UPAYA MANAJEMEN RADIO SWADESI KEBUMEN DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR DI ERA PANDEMI

Nur Hayati

NIM.1717102027

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dunia informasi pada saat ini masyarakat membutuhkan sebuah informasi yang berkualitas, benar, dan juga informasi terbaru setiap harinya. Masyarakat bisa mendapatkan informasi melalui berbagai media, misalnya media sosial, media cetak, dan juga media elektronik semua media mempersiapkan macam-macam kabar berita yang diperlukan masyarakat tersebut. Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan jangkauan luas, jenis radio yakni Lembaga Penyiaran Publik, Lembaga penyiaran Swasta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber. Subjek dalam penelitian ini adalah Manajer Radio Swadesi Kebumen.

Data primer didapatkan melalui wawancara dengan Manajer Radio Swadesi Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen dalam Mempertahankan Pendengar di Era Pandemi, adalah dengan menggunakan 5 fungsi manajemen yaitu Perencanaan: Radio Swadesi Kebumen telah mempersiapkan atau menyiapkan acara-acara yang menjadi favorit di Radio Swadesi. Pengorganisasian: Kemudian di era pandemi seperti sekarang ini juga menghadirkan acara bertema pendidikan Penempatan: Radio Swadesi Kebumen juga melakukan kegiatan pelatihan untuk para penyiarnya. Pengarahan: Berusaha menampilkan acara yang bisa di dengarkan dari usia dewasa hingga usia tua dan Pengawasan: hal ini yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi yang dilakukan setiap bulan, ini membuktikan bahwa radio swadesi kebumen menjalankan pengawasan dan juga evaluasi yang baik. Penelitian ini menemukan hasil bahwa Upaya Manajemen Radio Swadesi dalam mempertahankan pendengar perlu adanya peningkatan. Tetap harus mempertahankan acara-acara favorit para pendengar setia Radio Swadesi.

Kata kunci: *Radio, Upaya, Manajemen*

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula).¹



¹ Surat Ar- Rahman Ayat 60

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat berharga. Yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak Darmo Suwito dan Ibu Ribut. Terima kasih selalu menjaga saya dalam do'a-do'a yang selalu bapak dan ibu panjatkan serta selalu memberikan yang terbaik untuk masa depan saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang kepada bapak dan ibu, kesehatan dan kelancaran rezeki serta limpahan kebahagiaan yang terus menerus. Aamiin.
2. Saudara kembar saya Nur Rochmah, S.E yang sama-sama berjuang bersama mencapai gelar sarjana, terima kasih selalu support dan menjadi partner misah-misah disegala cuaca.
3. Semua kakak-kakak dan keponakan tersayang tercinta yang selalu memberi support, serta doanya. Semoga Allah melancarkan apa yang menjadi keinginan baik kita semua, Aamiin.
4. Hormat ta'dzim kepada para dosen atas semua bekal yang telah di berikan kepada saya selama menuntut ilmu di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Almamater saya yaitu Fakultas Dakwah – UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama untuk teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Selalu membantu dan memotivasi, berbagi kegembiraan ilmu, terimakasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW, yang membawa dan menerangi hati nurani kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang ini. Dan Insya Allah kita semua termasuk umat Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari dengan pasti bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan, bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Uus Uswatussolihah, M.A.
4. Penasihat Akademik Angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Abdul Wachid Bambang Suharto, S.S., M. Hum. yang telah memberikan semangat dan arahan bagi mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing, Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom yang telah sabar membimbing dari awal hingga akhir selesainya skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah, terima kasih atas semua ilmu, arahan, bantuan, dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai Radio Swadesi, terutama Bapak Puryanto, selaku Manajer Radio Swadesi Kebumen. Terima kasih penulis ucapkan atas izin, dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kedua orang tua saya yang sangat berharga. Yang saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak Darmo Suwito dan Ibu Ribus. Terima kasih selalu menjaga saya dalam do'a-do'a yang selalu bapak dan ibu panjatkan serta selalu memberikan yang terbaik untuk masa depan penulis.
9. Semua kakak-kakak dan keponakan tersayang tercinta yang selalu memberi support, serta doanya. Semoga Allah melancarkan apa yang menjadi keinginan baik kita semua, Aamiin.
10. Saudara kembar saya, Nur Rochmah, S.E. Terima kasih telah membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.
11. Keponakan-keponakan tersayang dan tergemes Syafika Salsabila, Raihana Putri Ariandini, Khaerul Azzam Ramadhan, Azhar Sulaiman, Syahdan Al Fikri, Bilqis Azizah, Alfaira Hawa Liulinnuha, Muawwal Arfa Al Mannaf, Zahira Larasati yang selalu jadi tempat menghilangkan penat mengerjakan skripsi, semoga kalian semua menjadi anak-anak sholeh dan sholehah.
12. Teman sekaligus sahabat Salsa Fauziah Zein S.Sos, Novia Nurfadilla S.Sos, Uli Setya Umara. Terima kasih telah menjadi teman sedari awal sampai akhir kuliah, yang selalu ada.
13. Teman-teman KPI A Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, selama studi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Sahabat dipondok Ade Tati Rosita, S.E., Mba Yuliyah Astuti, Tsania Fitra Rosyida, Nur Ghoniyah terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik selama berada dipondok dan sampai sekarang.

15. Semua orang yang terlibat dalam membantu penulis hingga selesainya ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah Swt.

Dengan penulis ini masih menyadari banyak kekurangan, hingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih baik ke depannya. Karena manusia tidaklah sempurna. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT.



Purwokerto, 29 November 2021

Nur Hayati

NIM. 171710202

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sitematika Penulisan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen Penyiaran.....	10
B. Radio	15
C. Pengertian Komunikasi Massa	22
D. Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	23
E. Fungsi Manajemen Penyiaran	27
F. Karakteristik Lembaga Penyiaran Swasta.....	28
G. Karakteristik Komunikasi Massa	29
BAB III: METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	34

E. Analisis Data	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Radio Swadesi Kebumen	37
1. Sejarah singkat	37
2. Visi & Misi	38
3. Struktur Organisasi	40
4. Profil	41
5. Jadwal	47
B. Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi.....	48
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	49
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	51
3. Penempatan (<i>Staffing</i>)	53
4. Pengarahan (<i>Directing</i>)	54
5. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	55
BAB V: PENUTUP	56
A. KESIMPULAN	56
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia informasi pada saat ini adalah suatu hal yang sangat penting, masyarakat membutuhkan sebuah informasi yang berkualitas, benar, dan juga informasi terbaru setiap harinya. Masyarakat bisa mendapatkan informasi melalui berbagai media, misalnya media sosial, media cetak, dan juga media elektronik semua media mempersiapkan macam-macam kabar berita yang diperlukan masyarakat tersebut. Media komunikasi juga dapat mengangkut proses jalannya penyiaran melalui radio. Sampai saat ini radio memiliki keterlibatan yang penting dalam sistem penyebaran informasi tersebut.

Radio merupakan satu media massa satu arah yang berfungsi menyampaikan suatu berita, untuk masyarakat dengan wilayah yang luas. Radio telah menemukan metode perubahan yang sudah lama menjadi radio media komunikasi hingga saat ini. Dari hasil tiga orang sastrawan, yaitu pakar ahli teori ilmu alam bernama James Maxwell, telah menemukan rumus yang didapat menjadikan saluran elektromagnetis, yang artinya saluran yang dapat difungsikan sebagai saluran radio dan televisi. Sejak saat itu, perkembangan radio sebagai media massa yang terus berkembang di beberapa negara. Ini dimulai di Amerika Serikat dengan perkembangan penemuan Marconi. Lee Forest pada tahun 1906 adalah alasan mengapa ia disebut "bapak radio". Sejak itu, radio Amerika mengalami perkembangan pesat. Pada Maret 1923, 556 stasiun radio telah didirikan. NBC (Radio Penyiaran Nasional) didirikan pada tahun 1926 sebagai stasiun penyiaran yang tersebar luas dan besar².

²<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio?tmpl=component&print=1&layout=default&page> diakses pada 21 Oktober 2021 pukul 10.15 WIB

Radio sebagai media informasi masih sangat dibutuhkan saat ini. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pertumbuhan penyiaran Indonesia semakin meningkat. Menurut data Departemen Komunikasi dan Informatika, jumlah stasiun radio pada tahun 1998 kurang dari 1.000, dan saat ini ada sekitar 3.000 stasiun penyiaran. Bahkan, jumlah stasiun radio bertambah karena proses pengurusan izin siaran yang sederhana. Namun, dengan pesatnya pertumbuhan Internet, pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan besar untuk mengubah pola konsumsi media. Sementara popularitas radio telah menurun setelah persaingan dengan televisi, banyak pendengar masih mencari berbagai media sosial di Internet yang sangat dibutuhkan saat ini.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pertumbuhan penyiaran Indonesia semakin meningkat. Menurut data Departemen Komunikasi dan Informatika, jumlah stasiun radio pada tahun 1998 kurang dari 1.000, dan saat ini ada sekitar 3.000 stasiun penyiaran. Bahkan, jumlah stasiun radio bertambah karena proses pengurusan izin siaran yang sederhana. Namun, dengan pesatnya pertumbuhan Internet, pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan besar untuk mengubah pola konsumsi media. Persaingan dengan televisi telah mengurangi popularitas radio, dan banyak pendengar sekarang melihat berbagai media sosial di Internet.³

Dengan berkembangnya media internet, yang menjadi lawan berat bagi pemegang serta pemimpin stasiun radio. Pemimpin radio siaran dituntut untuk lebih imajinatif serta inovatif dalam memikat pendengar. Karena apabila kalah dalam bersaing, radio akan tersisihkan, karena dikuasai oleh internet. Manajemen

³Arintya Gantini Putri, Sri Dewi Setiawati.2021.” *Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 Fm Bandung)* Jurnal Purnama Berazam Vol.2, No 2, April.

radio perlu dibenahi untuk mempertahankan radio dan mempunyai upaya untuk melakukan persaingan dengan media yang lain⁴.

Manajemen merupakan metode dalam perencanaan, organisasi, desain, sumber daya manusia, manajemen dan pengawasan kelompok organisasi dalam menggapai sebuah dalam organisasi. Pokok-pokok dasar manajemen menurut ajaran manajemen kontemporer:

- (a) Manajemen tidak bisa dilihat sebagai metode teknis.
- (b) Manajemen berdasarkan sistematis dengan perhitungan yang baik.
- (c) Organisasi sebagai keseluruhan serta pendekatan pada manajer agar pengawasan dilakukan berdasarkan keadaan.
- (d) Program motivasional yang bisa melaksanakan kewajiban pekerja tentang tujuan organisasi masih dibutuhkan.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Data Internet Indonesia) jumlah pemakai internet yang menggunakan radio, tergolong mempunyai presentase kurang diminati bila disandingkan dengan pemakai internet⁵.

Radio dalam penggunaannya selain efektif dan efisien, maka dari itu penyebaran sebuah berita komunikasi bisa menyebar dengan cepat ke berbagai kalangan. Keunggulan radio dibanding media lain yaitu wilayah jangkauannya yang luas. Serta masyarakat bisa mendengarkan radio yang sudah berjaringan. Radio pun menjadi jalur penyajian berita yang bisa dijangkau oleh seluruh deretan masyarakat, dan melibatkan siapa saja serta dilakukan secara praktis.

⁴ Arintya Gantini Putri, Sri Dewi Setiawati.2021.” *Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 Fm Bandung)* Jurnal Purnama Berazam Vol.2, No 2, April

⁵ Khasna, Latifah, Ismandianto.2021.” *Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19.*Jurnal Riset Komunikasi Jurkom Volume 4 Nomor 1 EISSN: 2615-0948

Karena pendengar radio tidak harus berada dalam pesawat radio. Tidak seperti melihat televisi maupun saat membaca koran ataupun majalah. Sehingga membuat media radio menjadi lebih memikat jika didengarkan. Dengan kata lain Radio sebagai media kini menjadi salah satu sarana komunikasi bagi masyarakat berita ataupun hiburan.

Dibandingkan dengan media lain, radio jauh lebih sedikit terhalang melalui ruang, sehingga lebih banyak orang dapat mengaksesnya daripada media lain. Radio juga merupakan sumber informasi yang hampir setiap langkah kehidupan dapat didengar, apalagi jika radio sudah berjejaring. Radio dalam penggunaannya selain efektif dan praktis, maka dari itu penyebaran sebuah berita bisa menyebar dengan cepat ke berbagai kalangan. Keunggulan radio dibanding media lain yaitu wilayah jangkauan yang luas. Serta masyarakat bisa mendengarkan radio yang sudah berjejaring

Dengan pesatnya sebuah teknologi komunikasi yang berkembang dengan cepat tahun 1990 an, secara langsung maupun tidak langsung hal ini akan berpengaruh tentang sistem komunikasi yang sudah berlaku di masyarakat. Setiap tingkatan masyarakat mempunyai keleuasaan yang sama dan luas berhubungan dan melakukan komunikasi dengan satu sama lain tanpa mengenal suku bangsa, agama, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan dasar pendidikan⁶.

Saat ini dunia tengah diserang oleh Virus Covid -19, atau virus yang biasa disebut dengan coronavirus, adalah virus yang berasal dari China dan menyebar ke Indonesia sepanjang tahun 2019 dan terus menyebar hingga saat ini. Virus Covid - 19 adalah salah satu virus mematikan yang menyerang tubuh manusia. Dengan adanya virus ini masyarakat harus mengubah pola hidup dan juga

⁶ Safa'atun, 2015. "Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang dalam Siaran Streaming", Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. hlm. 1-2.

kebiasaan hidupnya selama ini agar tidak terjangkit virus corona ini. Ada banyak pihak yang harus ikut bergerak dalam menghentikan penyebaran virus-virus ini. Berbagai macam media juga bekerja sama dengan pemerintah untuk selalu menghimbau dan mengingatkan masyarakat.

Didalam agama islam kita wajib menyampaikan pesan, atau seruan dengan sesama umat muslim, Seperti yang diajarkan oleh para nabi dan rasul kita pada surat Ali Imran ayat 104.

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaknya ada di dalam dirimu segolongan yang menyeru keutamaan, memerintahkan kebaikan, dan melarang kemungkaran. Dan mereka beruntung

Radio Swadesi Kebumen, radio swasta yang ada di Kabupaten Kebumen, beralamat kantor di Jalan Cemara No 96A Kewangen 001/002 Karang Sari Kebumen. Radio ini memiliki banyak jangkauan di beberapa wilayah yang ada di (Kabupaten Kebumen meliputi Kecamatan Kebumen, Kecamatan Alian, Kecamatan Karangsembung, sebagian Kabupaten Wonosobo, dan sebagian Kabupaten Purworejo Banyak program acara atau iklan yang berhubungan dengan informasi terbaru atau himbauan mengenai virus corona ini. Maka dari itu menjadi sebuah ketertarikan bagi peneliti untuk menindaklanjuti penelitian ini yang berjudul **“Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen dalam Mempertahankan Pendengar di Era Pandemi?”**

B. Penegasan Istilah

Penulis disini akan menjelaskan sedikit tentang syarat-syarat yang sudah dijadikan judul namun ada perbedaan dalam penjelasannya. Maka penulis memberikan contoh beberapa penelitian yang menjadi pokok bahasan peneliti:

1. Upaya

Upaya berdasarkan tim penyusun departemen pendidikan nasional adalah suatu usaha untuk menggapai tujuan dalam suatu masalah, dan mencapai jalan keluar⁷.

2. Manajemen

Manajemen merupakan proses dalam upaya menggapai melalui kerja sama bersama beberapa orang dan kelompok organisasi lainnya.⁸

3. Radio

Radio merupakan sarana informasi yang didapatkan melalui gelombang elektromagnetik, yang kemudian diubah menjadi pengersa suara yang mengubah menjadi energi bunyi ditangkap oleh pesawat radio, sehingga bisa kita mendengarkan suara sesuai dengan yang diharapkan⁹.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang di atas merupakan pembahasan untuk penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis melakukan batasan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen dalam Mempertahankan Pendengar di Era Pandemi?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Bagaimana Upaya Manajemen Radio Swadesi dalam Meningkatkan Siaran di Era Pandemi?

⁷ Indah Devi Novitasari, 2014. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk bertanya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan".*Skripsi*: Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁸ Sarinah, Magdalena. "Pengantar Manajemen" (Yogyakarta: Deepublish/Group Penerbitan CV BUDI UTAMA. 2017), hlm. 7.

⁹ Novlein Theodora. 2013. "Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado.Manado". Di Media Online Journal Acta Dijurnal Vol.II No.1 Tahun 2013. Diakses pada 13 Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka yang diharapkan dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi pengalaman sekaligus pengaplikasian ilmu yang sudah didapatkan pada mata kuliah yang telah diajarkan.

b. Bagi Radio Swadesi Kebumen.

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan evaluasi terkait upaya dan mempertahankan radio swadesi di era pandemi dan seterusnya.

c. Bagi Fakultas Dakwah

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan di bidang komunikasi, terutama di bidang media radio.

E. Kajian Pustaka

Karya penulis akan melakukan kajian pustaka berupa judul-judul skripsi yang telah ada dan digunakan sebagai pembandingan pada skripsi penulis yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi berjudul *“Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media* disusun oleh Defhany Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas. Persamaan pada penelitiannya yaitu menggunakan Manajemen Radio dan dalam deskripsi kualitatif, dengan menggunakan survey menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendapatkan hasil data deskriptif berupa perkataan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Perbedaan penelitian *“bagaimana manajemen yang digunakan oleh radio Mora Fm dalam meningkatkan kualitas program siaran”*¹⁰.

¹⁰ Defhany. *“Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media.* Jurnal Ranah Komunikasi Volume 1 Edisi 1 diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

Kedua, skripsi berjudul “*Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*” disusun oleh Tresna Yumiana Rahayu & Kartini Rusmala Dewi Katili dari Fakultas Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi. Persamaan pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, untuk melihat kemampuan sebuah program radio untuk Mempertahankan keberadaannya. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah bagaimana radio Radio Rodja AM mempertahankan eksistensinya. Ini adalah sumber daya manusia yang mengelola program strategi¹¹.

Ketiga, Skripsi berjudul “*Strategi Radio Venus 97.6 FM Dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan*”. Disusun oleh Megawati mahasiswa jurusan jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Persamaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan strategi Radio Venus 97,6 FM Makassar dalam mempertahankan program siaran yang baik. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada upaya yang dilakukan untuk mempertahankan program siaran unggulan di Radio Venus 97.6 FM¹².

F. Sistematika Penulisan.

Sistematika Penulisan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi operasional, dan kajian pustaka, sistematika penelitian.

¹¹ Tresna Yumiana Rahayu & Kartini Rusmala Dewi Katili, *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Maka Vol 4, No.1 Maret 2019 diakses pada tanggal 11 oktober 2021 pukul 10.00 WB

¹² Megawati, *Strategi Radio Venus 97.6 FM Dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan*. Makassar. *Skripsi* Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 09.50 WIB.

Bab kedua adalah landasan teori mengenai hal-hal yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga adalah metode penelitian, bab ini memuat tentang persiapan analisis mencakup pengumpulan data hingga pelaksanaan analisis data penelitian.

Bab keempat adalah pembahasan dan hasil penelitian, bab ini berisi tentang hasil pengamatan di lapangan.

Bab kelima, Bab terakhir ini memuat kesimpulan dan juga saran-saran, di bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Penyiaran

Manajemen merupakan komponen dasar yang mendalam di manajemen sebagai rujukan eksekutif (manajemen terkemuka) dalam melaksanakan Tugas untuk mencapai tujuan melalui perencanaan, pengorganisasian, dan koordinasi, dan manajemen. Lihat definisi di atas, ada lima fungsi utama manajemen menurut Harold Koontz dan O'donnel, yaitu:¹³

a. Perencanaan (*planning*)

Manajemen mengumpulkan dan mengevaluasi setiap aktivitas yang dilakukan untuk menentukan tujuan dan upaya keseluruhan untuk mencapai tujuan tersebut. Manajer selalu bertindak sebagai orang yang mencari alternatif untuk mencapai tujuan akhir mereka: Rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tanpa perencanaan yang baik untuk bisnis yang berkembang, bisnis tidak dapat berjalan sesuai rencana. Penyimpangan ini dapat menyebabkan penyimpangan dan kebangkrutan.¹⁴ Oleh karena itu, pengambilan keputusan merupakan aspek penting dari perencanaan. Proses mengembangkan dan memulihkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah. Adapun unsur-unsur perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi berdasarkan kunci masalah
2. Mengatur dan membimbing orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan
Anda
3. Menetapkan rencana organisasi

¹³ Anang Firmansyah, Budi W Mahardika. 2018. *Pengantar Manajemen*. CV. Budi Utama hlm. 09.

¹⁴ Burhanudin Gesi, Rahmaat Laan, fauziyah Lamaya, 2019. *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen, Vol. 3 No 2 Oktober 2019 ISSN: 2303-3495, hlm 56.

4. Tinjau rencana yang telah dibuat¹⁵.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi dapat membagi aktivitas besar menjadi beberapa aktivitas yang lebih kecil atau serangkaian aktivitas sehingga administrator dapat lebih efektif memantau dan menentukan kebutuhan sumber daya untuk setiap aktivitas yang dibagi secara lebih efisien. Saya bisa melakukannya. Dapat mengaturnya dengan lebih mudah dengan menentukan tugas yang harus dilakukan dan caranya. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisir. Setiap bagian dari struktur organisasi memerlukan deskripsi pekerjaan yang jelas. Penting untuk memahami batasan wewenang dan tanggung jawab antar administrator. Struktur organisasi stasiun radio biasanya lebih sederhana. Stasiun radio di fasilitas yang tergolong kecil (usaha kecil dan menengah) sehingga pembagian kerja tidak menjadi terlalu rumit. Secara umum struktur organisasi Topradio terdiri dari direktur utama dan manajer stasiun. Ini termasuk manajer pertengahan karir seperti manajer siaran, manajer pemasaran dan teknik. Manajer siaran mengawasi operasi Teknologi informasi, produksi, penyiaran, reporter, penulis skenario, dll. Manajer pemasaran adalah tanggung jawab manajer penjualan atau akun. Departemen teknik mengelola stabilitas teknologi transmisi 24 jam sehari¹⁶.

Bagian dalam pengorganisasian adalah:

- a. Menguraikan bagian pekerjaan yang akan di kerjakan harus dalam mencapai tujuan organisasi.

¹⁵ Riinawati. "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi" (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru: 2019). hlm 29

¹⁶ Aprilia Prihatiningsih, 2019. "Upaya Manajemen Radio Singosari 2 Top FM 95.1 Paguyangan Brebes Dalam Meningkatkan Mutu Siaran." *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hlm 17-18.

- b. Membuat tanggung jawab ke beberapa aktivitas yang dapat dilakukan individu atau kelompok secara logis dan tepat organisasi.
 - c. Mengkombinasikan pekerjaan kelompok perusahaan dengan cara yang logis dan efisien.
 - d. Menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan anggota organisasi dalam suatu kesatuan yang harmonis.
 - e. Pantau efektivitas organisasi dan ambil langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan atau meningkatkan efektivitas organisasi atau grup¹⁷.
- c. Penempatan (*Staffing*)
Mirip dengan pengorganisasian, tetapi lebih fleksibel. Secara umum, kepegawaian lebih sadar sumber daya jika organisasi memperhatikan manajemen sumber daya manusia. Sumber daya ini termasuk peralatan milik perusahaan, bahan habis pakai, dan persediaan.
- d. Pengarahan (*Directing*)
Fungsi utama tata kelola perusahaan adalah tindakan yang ditujukan untuk membantu perusahaan atau kelompok mencapai tujuan dan sasaran mereka sesuai dengan proses manajemen yang direncanakan.
- e. Pengawasan (*Controlling*)
Perlu melakukan pemantauan atau kontrol dari rangkaian rencana dan tindakan yang diambil serangkaian rencana dan tindakan yang diterapkan harus dipantau atau dikelola. Peran manajemen bisnis dalam hal ini adalah mengevaluasi secara menyeluruh kinerja sumber daya

¹⁷ Riinawati. "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi" (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru: 2019). hlm. 30.

perusahaan:¹⁸ Ini juga memiliki tujuan manajemen. Ada tiga alasan utama mengapa manajemen di perlukan:

1. Kelola untuk mencapai tujuan, manajemen perlu mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk menjaga keseimbangan, manajemen harus menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan kegiatan yang saling bertentangan dari para pemangku kepentingan organisasi.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Kinerja organisasi dapat diukur dengan berbagai cara. Salah satu metode yang umum adalah dengan menggunakan tolak ukur efisiensi dan efektivitas.¹⁹

c. Tingkatan Manajemen

Orang sering berpikir bahwa manajemen jauh dari orang-orang di puncak organisasi atau manajemen. Bahkan, siapa pun yang bekerja untuk mengarahkan tindakan dan upaya orang lain untuk mencapai tujuan mereka adalah seorang manajer. Di media lain, posisi manajer umumnya terdiri dari tiga tingkatan.

1. Manajer bawahan bertanggung jawab untuk memantau dengan cermat operasi sehari-hari karyawan di bawah kendalinya. Eksekutif tingkat bawah bertanggung jawab atas eksekutif tingkat menengah
2. Manajemen menengah (*middle management*): Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses pencapaian tujuan utama perusahaan. Manajemen menengah dapat menjangkau beberapa level dalam suatu organisasi. Manajemen menengah mengawasi dan mengarahkan aktivitas manajer lain dan, dalam beberapa kasus, manajer operasi. Nama lain untuk manajer adalah kepala departemen, supervisor, dan sebagainya.

¹⁸ Burhanudin Gesi, Rahmaat Laan, Fauziyah Lamaya, 2019. *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen, Volume 3. No 2 Oktober 2019 ISSN: 2303-3495. hlm 56-57

¹⁹ Irene Silvia, Elok Perwirawati, Besti Rohana Simbolon. "Manajemen Media Massa" (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm 17.

3. Top Manager: Manajer mengkoordinir kegiatan perusahaan dan memberikan pedoman dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen puncak dalam kategori ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajemen puncak bertanggung jawab atas manajemen organisasi secara keseluruhan.²⁰

d. Manajemen Penyiaran Radio

Manajemen merupakan alat untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok organisasi sebagai tujuan menggapai cita-cita ataupun fungsi dengan cara melakukan kerja Hal yang sama menggunakan sumber daya sudah dimiliki. Secara *etimologi*, manajemen dari Bahasa Perancis, yaitu “*management*” yang memiliki arti seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga bisa didefinisikan Sebagai upaya merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan yang praktis dan efektif. Dalam hal ini efektif untuk mencapai tujuan yang direncanakan dan layak untuk melaksanakan pekerjaan dengan cara yang terorganisir dengan baik

- a. Menurut Mary Parker Follett, Manajemen adalah seni membuat orang lain bekerja. Dengan kata lain, manajemen bertanggung jawab untuk Mengatur dan membimbing orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan Anda.
- b. Henry Fayol, Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan/pengendalian sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- c. Lawrence A. Appley, manajemen merupakan ketrampilan yang dimiliki oleh orang atau kelompok organisasi yang bertujuan buat orang lain ingin melakukan sesuatu.

²⁰ Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana), hlm.137.

- d. Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, persiapan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang ditentukan

Dalam ilmu manajemen yang sebagai bidang juga mempunyai ciri-ciri:

1. Keberadaan kelompok manusia yang terdiri dari 1,2 orang atau lebih.
2. Ada hubungan kerjasama antara anggota.
3. Adanya proses/usaha tindakan atau rangkaian mengatur dan membimbing orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan Anda
4. Ada tujuan yang ingin dicapai melalui usaha tersebut²¹.

B. RADIO

Sejarah perkembangan radio di Indonesia dimulai ketika berdirinya RRI (Radio Republik Indonesia) tepat pada tanggal 11 September 1945 melalui rapat enam utusan radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta. Pertemuan memutuskan untuk mendirikan RRI sekaligus memilih Dr. Abdurahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI. Pertemuan tersebut juga menghasilkan Piagam Tri Prasetya RRI. Pasang surut perkembangan penyiaran di Indonesia juga mempengaruhi kegiatan penyiaran radio itu sendiri. Penghapusan Departemen Penerangan pada era Abdurrahman Wahid (Gusdur) mengharuskan RRI berubah menjadi badan publik. Dengan keberadaan UU Penyiaran maka radio terbagi tiga, yaitu

- 1) Lembaga Penyiaran Radio Publik RRI
- 2) Lembaga Penyiaran Swasta

²¹ Lilis Sulastri, *Manajemen, Sebuah Pengantar: Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*, (Bandung: La Goods Publishing, 2012), hlm. 9-14.

3) Lembaga Penyiaran Komunitas. Hingga saat ini sudah banyak siaran radio swasta yang ada di Indonesia, bahkan radio lokal berbahasa daerah²².

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio memiliki arti siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Atau juga dapat diartikan sebagai media dalam penyampaian suara atau bunyi yang mengandung informasi kepada khalayak luas. Santri Indra Astuti mengemukakan bahwa radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui perkembangan radio di udara²³. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya²⁴.

a. **Menurut beberapa ahli dan praktisi unsur-unsur yang ada dalam penyiaran radio adalah:**

Menurut beberapa ahli dan praktisi, unsur-unsur yang ada dalam penyiaran radio adalah:

- 1) **Pemrograman:** kita memerlukan program untuk mencapai kelompok sasaran.
- 2) **Kuis atau Games:** alat promosi tradisional dari suatu radio, dimana untuk banyak radio, kuis atau *games* ini dilakukan dengan pendekatan hadiah dengan jumlah hadiah yang banyak.

²² Nur Ahmad.2015."Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. 'Jurnal AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 3, No. 2 Desember.

²³ Kusnul Ika Sandra.2018."Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Di Kalangan Generasi Z (RentangUsia 16-23 Tahun). Jurnal Diklat Keagamaan, Vol.12. No 2, hlm 152.

²⁴Masduki.2004."Jurnalistik Radio: menata profesionalisme reporter dan penyiar.(Yogyakarta: Lkis Yogyakarta) hlm.9

- 3) **Musik:** produk utama stasiun radio adalah musik.
- 4) **Pemancar Siaran:** Semakin kuat pemancar sebuah stasiun radio, semakin banyak pendengar yang akan tertarik, bahkan dalam format yang sama
- 5) **Penyiar:** Orang yang bertanggung jawab untuk memoderasi atau mengelola program radio akan berada di garis depan radio dalam pemrosesan langsung melakukan komunikasi atau pendengar dan pendapatan iklan, terutama karena keahlian penyiar.
- 6) **Iklan:** Radio adalah teman pendengar, jadi pesan iklan anda akan direkam secara intim dalam suasana pribadi.
- 7) **Berita:** Aktivitas penting setiap saat adalah memilih berita yang memengaruhi pendengar. Radio yang menyampaikan berita bisa menjadi lebih menarik di luar kesadaran pendengarnya.
- 8) **Efek suara:** Pendengar siaran radio terpesona oleh suasana hati yang dijelaskan, sehingga efek suara menarik.
- 9) **Pendukung:** Rekomendasi selebriti untuk produk meningkatkan kesadaran dan sikap konsumen terhadap kualitas produk.
- 10) **Aksesibilitas:** Secara umum, semakin tinggi kandungan bahan lokal (yang terkandung dalam media), semakin besar kemungkinan terjadinya hubungan sosial antara pengirim dan penerima.
- 11) **Posisi brand:** Mencerminkan bagaimana orang memandang merek. Ini adalah "call center" yang memungkinkan orang untuk mendengarkan radio. Gordon McLendon adalah orang pertama yang melihat nilai dari surat panggilan yang kompeten.
- 12) **Internet:** "Internet audio dan video *broadcasting* juga mempunyai pengaruh yang kuat dalam implikasi pengembangan media dimana dalam hal ini ada penggunaan facebook ataupun jejaring sosial lainnya dan juga radio *streaming*".

13) Kegiatan off air: “Berbentuk komunikasi dengan stakeholder yang bervariasi”²⁵

b. Kekuatan Radio

Radio pada zaman sekarang sudah semakin maju, mampu bersaing dengan media informasi yang lain dan hiburan yang lain misalnya, tv, koran, Majalah, surat kabar, tabloid. Selain murah dan mudah, radio memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Radio cepat dan langsung adalah cara tercepat untuk menyampaikan informasi dibandingkan dengan televisi dan surat kabar. Anda dapat memanggil suatu peristiwa yang baru saja terjadi dan langsung menyebarkannya kepada penonton tanpa proses yang rumit.
- b. Radio yang sudah dikenal adalah alat yang akrab dengan pemiliknya. Sekelompok orang jarang mendengarkan siaran radio di mana-mana. Orang biasanya mendengarkan radio di kamar, dapur, atau mobil mereka.
- c. Radio dekat sangat dekat dengan pendengar. Penyiar radio secara pribadi menyapa pendengar. Penyiar sepertinya berbicara dengan satu pendengar, tidak banyak pendengar.
- d. Hangat Suara radio yang merupakan gabungan kata, lagu dan efek sangat hangat dan dapat mempengaruhi emosi pendengar. Penyiar radio yang sering mendengarkan pendengar.
- e. Tanpa batas, siaran radio akan didengar oleh semua orang dan akan menembus batas-batas geografis, demografis, etnis, ras, agama, kelompok, dan bahkan kelas sosial. Hanya orang dengan gangguan pendengaran yang tidak dapat menikmati siaran radio²⁶.

²⁵ Naiza Rosalia. *Faktor-faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio Di Kota Semarang*. Jurnal Interaksi. hlm 79-80.

²⁶ Fatmasari Ningrum, 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & reporter*, (Jakarta: Penebar Swadaya), hlm 8-9.

2. Kekurangan Radio

Berikut kekurangan kekurangan dari radio yang dimiliki antara lain:

a. **Mendengar**

Radio hanya mendengar, karena hanya bisa didengar, isi siaran yang sampai ke telinga pendengar langsung terasa dan mudah dilupakan.

b. **Mengandung Gangguan**

Interferensi yang dimaksud adalah interferensi teknis yang disebabkan oleh gelombang elektromagnetik dari media nirkabel yang dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis atau alam.

c. **Tidak Dapat Diulang**

Berbeda dengan media cetak yang bisa dibaca berkali-kali, siaran radio tidak bisa diulang. Format radio telah direkam tetapi tidak dapat diputar

d. **Global**

Tampilan informasi radio bersifat global, tidak detail. Oleh karena itu, angkanya dibulatkan ke atas.

e. **Batasan waktu**

Waktu siaran radio terbatas, dan sebagai aturan umum, akan disiarkan dari jam 5 pagi hingga tengah malam WIB hingga 20 jam jika memungkinkan

f. **Beralur Linier**

Program acara disajikan dan dinikmati pendengar urutan yang sudah ada (*rundown*). Tidak seperti koran atau majalah, pembaca bisa langsung ke halaman tengah atau terakhir sesuai yang diinginkan²⁷.

²⁷ Rico Lewi.2009."Proses Produksi Program Acara Radio Young And Profesional Di Radio Heartline. *Skripsi* , Universitas Indonusa Esa Unggul. Hlm 24-25.

3. Macam – macam Radio

Robert Mc Leish menyampaikan dalam Masduki, macam-macam radio yang populer yaitu:

- a. Stasiun layanan umum, radio yang dimiliki dan dioperasikan untuk kepentingan umum negara.
- b. Stasiun komersial, radio khusus yang digunakan untuk tujuan komersial.
- c. Lembaga penyiaran pemerintah, yaitu radio pemerintah untuk kepentingan
- d. Stasiun milik pemerintah, radio negara digunakan sepenuhnya sebagai alat promosi.
- e. Stasiun milik institusi, ormas, kampus, radio milik LSM
- f. Milik komunitas, radio milik komunitas kecil di desa-desa di Indonesia.²⁸

4. Jenis Pendengar Radio

Pendengar adalah seseorang yang, misalnya, mendengarkan pidato atau musik. Di sisi lain, menurut Onon Uchana Effendi, Pendengar global adalah orang-orang yang tidak hanya menjadi subjek komunikasi dalam bentuk kelompok yang berkumpul atau tersebar di suatu tempat, tetapi juga terpesona oleh pesan-pesan dari media massa²⁹.

Pendengar radio merupakan pihak yang paling penting dalam konteks komunikasi siaran. Sehingga memahami jenis pendengar sangat penting³⁰.

²⁸ Yara Ardiansyah, Yudi hartono .2015. ”Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik Di Madiun Tahun 1998 – 2013. Jurnal Agastya Vol 5 No 2”, hlm. 167.

²⁹ Ardiansyah Nasution, 2010. “Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta”.Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. H lm 15.

³⁰ Ardiansyah Nasution, 2010. “Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta”.Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.Hlm 15-16

a. Kelas Ekonomi

Menurut perspektif ekonomi, pendengar merupakan konsumen siaran. Pendengar mengkonsumsi sebuah produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses yang mudah terhadap pesawat penerima siaran radio. Strata Ekonomi Sosial a (kelas ekonomi atas), B (kelas (ekonomi menengah), dan C (kelas ekonomi bawah)³¹.

b. Kelas sosial

Pendengar berdasarkan kelas sosialnya dibagi menjadi dua:

1. Kelas menengah keatas

Pendengar yang memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman yang sudah dilewati oleh orang lain, pada umumnya berciri modern, berfikir sosial, mandiri, dan berani mengambil resiko yang akan dialami.

2. Kelas menengah kebawah

Pendengar macam ini mempunyai wawasan yang sedikit untuk masa depan, pengetahuan yang kurang memiliki ciri pedesaan, cara berpikirnya konkret, dan tidak rasional (mistis), lebih terkait pada keamanan fisik dan selernya terbatas³².

c. Berdasarkan Hubungan

Beberapa jenis pendengar berdasarkan hubungannya pada sebuah radio, yaitu:

1. Pendengar Langsung

Merupakan Orang yang tidak bermaksud mendengarkan radio, atau yang secara tidak sengaja mendengarkan radio dengan cara tertentu dan cenderung memusatkan perhatiannya pada orang tertentu.

³¹ Ardiansyah Nasution, 2010. "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta". Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm 16

³² Ardiansyah Nasution, 2010. "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta". Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm 1

2. Pendengar Pasif

Orang yang mendengarkan radio sering kali saling menghibur dengan mengisi waktu luang dan berbagi dengan teman radionya.

3. Pendengar Selektif

Kelompok ini mendengarkan radio pada waktu dan acara tertentu, antusias dengan program dan stasiun tertentu, dan mendengarkannya dari waktu ke waktu.

4. Pendengar Dinamis

Orang-orang yang mendengarkan radio dan prokrakapan saja, di mana saja dan secara aktif berinteraksi melalui telepon, SMS, WhatsApp, Twitter, dan lainnya. Jenis pendengar ini menjadikan radio sebagai teman utamanya. Bukan hanya waktu luangnya.³³.

C. Pengertian Komunikasi Massa

Dikemukakan pengertian komunikasi massa, masing-masing definisi tertentu akan berbeda pandangan para ahli terhadap komunikasi massa:

- a. Definisi komunikasi massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.
- b. Definisi komunikasi massa menurut Maletzke berikut ini memperlihatkan masa yang satu arah dan tidak langsung sebagai akibat dari penggunaan media massa, juga sifat pesannya yang terbuka untuk semua orang. Dalam

³³ Ardiansyah Nasution, 2010. "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putusss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta".Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm 17-18

definisi Maletzke, komunikasi massa diartikan sebagai bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara terbuka melalui penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di suatu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat.

- c. Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga dapat tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Artinya pesan tidak hanya ditujukan untuk kelompok orang tertentu, melainkan untuk semua orang. Hal ini sesungguhnya sama dengan istilah terbuka dari Maletzke Freidson dapat menunjukkan ciri komunikasi massa lain yaitu dengan adanya unsur keserempakan penerimaan pesan oleh komunikan, pesan dapat mencapai pada saat yang sama kepada semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Karena dalam proses komunikasi massa ada sifat keserempakan dalam penerimaan pesan.

D. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya melakukan sesuatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut:

a) Pesan Bersifat Umum

Komunikasi bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan untuk

sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi disekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik.

b) Komunikasi Anonim dan Heterogen

Pada komunikasi interpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (*anonym*), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

c) Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

Efendi mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dari jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.

d) Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi Dari Pada Hubungan.

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi, yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi

hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu. Sementara, Rakhmat menyebutnya sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan.

e) **Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah**

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. Karena komunikasinya melalui media massa yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan bagi masyarakat luas, tentu saja berbeda dengan komunikasi interpersonal yang hanya untuk satu orang, atau kelompok yang hanya beberapa orang, bahkan juga berbeda dengan organisasi yang sudah mempunyai dengan bentuk komunikasi lainnya. Komponen-komponen komunikasi massa berbeda dari jenis komunikasi lainnya. Hiebert, Uguran, dan Bohr mengemukakan komponen-komponen komunikasi massa meliputi: media, regulasi, filter, *audience*, dan timbal balik dapat kita lihat bahwa dari delapan komponen diatas ada beberapa komponen yang sedikit asing ditelinga kita, karena komponen-komponen ini berbeda dengan komponen komunikasi umum.

f) **Komunikator**

Komunikasi massa diawali dengan komunikator, komunikator adalah penyampain pesan, pemilik informasi, dan seseorang yang menjadi awal perilaku komunikasi. Di dalam komunikasi massa, komunikasi bukanlah seorang individu melainkan sekelompok individu yang terlembaga. Karena salah satu komponen komunikasi massa adalah komunikatornya terlembaga, yang dimaksud dengan terlembagakan adalah bahwa komunikator di dalam komunikasi massa

adalah pemilik media, produser, actor, presenter, dan lain sebagainya. Komunikasi massa juga mempunyai perbedaan signifikan, karena dia memiliki sifat dan syarat komunikator yang berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya.

g) **Sifat Komunikator**

1. *Costliness*

Costliness berarti bahwa di dalam komunikasi selalu ada biaya (*cost*) bagi komunikator, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media, dan tidak ada yang gratis di dalam media.

2. *Complexity*

Komunikasi massa tidak hanya memiliki satu komunikator, komunikatornya adalah pemilik media, produser, aktor, dan lain-lain. Banyaknya komunikator ini membuat sifat komunikator dalam komunikasi massa kompleks, karena harus melalui banyak komunikator sebelum dapat menyampaikan pesan.

3. *Competitiveness*

Komunikasi data bersifat umum, artinya semua pihak yang memiliki kepentingan dapat menyampaikan pesan melalui komunikasi massa. Pihak-pihak ini bisa saja pemerintah maupun media swasta, mereka akan memperebutkan *audience* agar mendengar, melihat, dan menerima informasi yang mereka punya. Syarat Komunikator yang baik harus memiliki berbagai dimensi etos, yaitu faktor-faktor yang membuat komunikasi dapat berjalan efektif.

4. *Codes & Content*

Komponen kedua dalam komunikasi biasanya berbentuk message atau juga pesan, tetapi dalam komunikasi massa message disebut juga *Codes & Content*. Karena pesan di dalam komunikasi

massa sedikit berbeda dibandingkan pesan dalam bentuk komunikasi lainnya. Pesan disini harus dikodekan karena pesan harus mengikuti aturan-aturan, kode etik maupun batasan lain yang harus diikuti.

5. Gatekeeper

Gatekeeper pada media massa menentukan penilaian apakah suatu informasi penting atau tidak, ia menaikkan berita yang penting dan menghapus informasi yang tidak memiliki nilai berita. *Gatekeeper* adalah penjaga gerbang, dimana dia seperti penjaga, hanya informasi yang baik dan penting yang boleh melewati gerbang informasi menuju audience. Ia bertanggung jawab terhadap seluruh informasi harus melalui *gatekeeper* sebelum diubah menjadi pesan. Di dalam media massa *gatekeeper* memiliki jabatan sebagai pemimpin redaksi, ia bertanggung jawab secara formal dan informal terhadap seluruh pesan yang disampaikan oleh media, pemimpin redaksi, bisa ditangkap dan dipindahkan bila pesan yang disebarkan oleh media melanggar peraturan, dia juga memiliki tanggung jawab moral kepada seluruh khalayak yang membaca media, karena pesan tidak dapat lolos sebelum persetujuan seorang pemimpin redaksi/*gatekeeper*³⁴.

E. Fungsi Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

Menurut sejarah perkembangan Ilmu jurnalistik pada awal abad kedua puluh telah ditemukan media massa baru yang dapat lebih cepat menyampaikan pesan yakni media massa radio. Awal perkembangannya radio hanya digunakan untuk hiburan dan untuk mempromosikan barang-barang. Selanjutnya sesuai dengan perkembangan jaman fungsi radio selain hiburan dan promosi, juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai berita atau pesan-

³⁴ Khomsah Real Romli 2016 , *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo), hlm 1-12

pesan yang ditujukan pada masyarakat/khalayak ramai. Kondisi jaman semakin maju yakni pada abad ke 30 an sampai dengan abad ke 50an media radio bersaing dengan media massa lainnya yaitu media film dan televisi.

Kedua media massa yang terakhir ini memiliki fungsi yang lebih spesifik dibandingkan dengan media massa radio.

Pembicaraan mengenai fungsi radio dapat dijelaskan secara sederhana dan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak ramai. Dari fungsi itu dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa radio mempunyai fungsi sebagaimana media-media lain yaitu memberikan hiburan/*to inform*, fungsi mempengaruhi/*to influence*, dan fungsi pengawasan/*to control*. Memberikan informasi/*to inform* adalah radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur radio. Telah diketahui bahwa radio dalam melayani informasi atau siarannya bersifat audial³⁵.

F. Karakteristik Lembaga Penyiaran Swasta

Lembaga penyiaran komersial adalah lembaga penyiaran komersial berbentuk badan hukum Indonesia tujuan usahanya semata-mata menyediakan layanan penyiaran. Lembaga penyiaran komersial dapat melakukan penambahan dan pengembangan untuk menampung modal yang diperoleh dari modal asing. Jumlah itu tidak melebihi 20% dari semua modal transportasi dan setidaknya memiliki dua pemegang saham.

Lembaga penyiaran komersial wajib memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memiliki saham di perusahaan dan berbagi keuntungan perusahaan³⁶.

Sentralisasi kepemilikan dan pengelolaan stasiun penyiaran komersial oleh perorangan atau korporasi dalam satu atau lebih wilayah siaran dibatasi.

³⁵ M.Nasor, *Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah*, jurnal Al-AdYan, Volume. XII, No 1/Januari-Juni/2017.Hlm 106-107.

³⁶Muhammad Anshar Akil, 2014. *Regulasi Media di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran)*, jurnal dakwah Tabligh, Vol.15, No 2, Desember, Hlm 142.

Lembaga penyiaran komersial didanai oleh lembaga penyiaran komersial dan/atau lembaga penyiaran lainnya yang sah. Perusahaan Penyiaran Komersial Jasa penyiaran dan tv hanya dapat menyelenggarakan satu acara dalam satu waktu saluran siaran di daerah siaran.³⁷

Radio swasta memperlakukan tipe pendengar secara berbeda, baik dari segi siaran maupun strategi interaktif, seperti dijelaskan di atas. Radio swasta membutuhkan pendengar yang benar-benar aktif sebagai aset terpenting dalam negosiasi dengan pengiklan radio. Pengelola siaran harus berhati-hati saat memutuskan program siaran. Langkah pertama adalah menentukan positioning yang ingin dicapai. Positioning sendiri merupakan upaya untuk memastikan bahwa audiens yang Anda jangkau sesuai dengan gambar yang dicari. Salah satu upayanya adalah dengan membuat format program yang menyampaikan kepada pendengar sehingga muncul citra stasiun penyiaran di antara positioning dan format acara. Desain format program yang cermat harus mempertimbangkan persaingan siaran, geografi, faktor populasi dan, yang paling penting, posisi penyiar dalam bisnis siaran dan kemampuan periklanan tersebut.³⁸

G. Karakteristik Komunikasi Massa

Dalam komunikasi tatap muka terjadi penggunaan banyak saluran, dengan banyak kesempatan untuk mengirim dan menerima pesan, dan dengan proses komunikasi yang kompleks. Proses komunikasi massa lebih kompleks dari produksi dan distribusi pesan-pesannya dibandingkan dengan sistem atau jenis komunikasi lainnya. Pesan-pesan media diterima dan dikonsumsi oleh banyak orang yang heterogen dan anonim. Studi komunikasi massa meliputi prinsip-prinsip organisasi

³⁷ Muhammad Anshar Akil, *Regulasi Media di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran)*, jurnal dakwah Tabligh, Vol.15 No 2, Desember 2014 hlm. 142.

³⁸ Ardiansyah Nasution, 2010. "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta". Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. hlm 19-20

produksi, hubungan sosial, politik, dan ekonomi yang eksis di antara organisasi media dan *audience*. Komunikasi massa, dengan demikian diproduksi dan dikonsumsi oleh manusia. Organisasi media massa memiliki suatu produk untuk dijual dan *audience* adalah customernya.

Menurut Wright, komunikasi massa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Diarahkan pada khalayak yang relatif lebih besar, heterogen, dan anonim.

1. Pesan-pesannya mewakili usaha banyak orang yang berbeda dan disampaikan secara terbuka.
2. Sering dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekaligus.
3. Komunikatornya cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks, yang melibatkan biaya besar dan bekerja lewat suatu organisasi yang rumit.

Menurut Severin dan Tankard, komunikasi massa adalah sebagian berdimensi keterampilan, sebagian seni, dan sebagian ilmu. Joseph A. DeVito menunjukkan karakteristik komunikasi massa adalah komunikasi massa yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya; disalurkan melalui pemancar audio dan/ atau visual. Elizabeth N. Neumann mengidentifikasi ciri komunikasi massa sebagai berikut:

- a. Bersifat tidak langsung. Pesan-pesan komunikasi massa sampai ke khalayak harus melalui media teknis.
- b. Proses komunikasi massa bersifat satu arah. Tidak ada interaksi antara peserta komunikasi (media dan khalayak)
- c. Pesan-pesan komunikasi massa bersifat terbuka untuk publik yang tidak terbatas dan anonim.
- d. Mempunyai publik atau khalayak yang terbesar.

Dari sejumlah penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik komunikasi massa dapat diidentifikasi seperti berikut:

1. Komunikator terlambangkan, komunikasi massa melibatkan lembaga, komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks, bukan kerja perorangan. Kegiatan komunikasi lebih terencana, terjadwal, dan terorganisasi.
2. Pesan komunikasi massa bersifat umum dan terbuka. Pesan komunikasi massa ditujukan untuk semua orang, tidak untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa tidak dimaksudkan untuk kebutuhan perorangan atau pribadi. Proses produksi dan reproduksi pesan melibatkan orang banyak dan terorganisasi dengan rapi dan profesional.
3. Komunikasi bersifat anonim dan heterogen. Anonim berarti pengirim dan penerima tidak saling kenal. Heterogen merujuk pada kemajemukan khalayak yang datang dari berbagai latar belakang sosial, demografis, ekonomis, dan kepentingan yang beragam. Khalayak komunikasi massa tersebar luas dan tidak mengenal batas geografis dan kultural.
4. Media massa menimbulkan keserempakan, pesan media diterima dan dikonsumsi oleh khalayak secara serempak dan sama.

Komunikasi massa lebih mengutamakan isi (apa yang dikatakan) daripada hubungan (cara mengatakan). Isi pesan meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan lainnya³⁹.

³⁹ Abdul Halik 2013. *Komunikasi Massa*. (Makassar: Alauddin University Press), hlm 8-11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis survei Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan hasil penelitian dengan metode statistik atau kuantifikasi lainnya. Proses penelitian menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis dan lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian dilakukan di Radio Swadesi Kebumen, Kabupaten Kebumen, dengan alamat kantor Jalan Cemara No. 96A Kewangen 001/002 Karang Sari Kebumen. Hasil penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya, peneliti menjelaskan apa yang dilihat, didengar, dan ditanyakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi survey di kantor Radio Swadesi Kebumen di Kabupaten Kebumen, di Jalan Cemara No 96A Kewangen 001/002 Karang Sari Kebumen.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Menurut Amlin, subjek penelitian adalah seseorang yang ingin menerima informasi atau sesuatu, atau seseorang dalam lingkungan penelitian yang terbiasa memberikan informasi tentang status dan kondisi lingkungan penelitian⁴⁰. Subyek dalam penelitian ini adalah Manajer Radio Swadesi Kebumen.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian menurut Nyoman Kutha Ratna obyek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia⁴¹.

⁴⁰ Muhammad Fitrah, Luthfiyah. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).Hlm. 152.

⁴¹ Muhammad Fitrah, Luthfiyah. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).Hlm. 156.

Obyek penelitian ini adalah Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen dalam mempertahankan pendengar di era pandemi. Agar kita mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Radio Swadesi dalam mempertahankan pendengar di era pandemi.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti berupa buku-buku, artikel, hasil wawancara dengan Manajer Radio Swadesi

1. Data Primer

Bahan Primer adalah data survei tertulis, yaitu file dari instansi terkait, berita dari media massa, hasil survei, atau laporan atau buku yang telah dibuat.⁴² Dalam penelitian ini data primer didapat dengan cara wawancara dengan manajer Radio Swadesi Kebumen.

Sumber Kebumen. Adapun data yang dipakai adalah sebagai berikut:

2. Sumber Sekunder

Bahan Primer adalah data survei tertulis, yaitu file dari instansi terkait, berita dari media massa, hasil survei, atau laporan atau buku yang telah dibuat.

Proses pengumpulan sumber sekunder ini disebut juga sebagai kajian di tempat (*dest study*)⁴³. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari arsip tahun 2020 yang dimiliki oleh Radio Swadesi Kebumen.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung penelitiannya. Peneliti menggunakan metode berikut:

⁴² Tim penerbit. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.7.

⁴³ Tim penerbit. *Pedoman Penuisan Skripsi STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014) hlm.7.

1. Observasi

Konsep observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena yang menarik. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya adalah proses observasi dan proses memori. Metode observasi menggunakan alat observasi langsung, seperti apa yang ada dan kondisi tempat, terkait dengan proses upaya manajemen Radio Kebumen Swadesi mempertahankan penonton di era pandemi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti, dan ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam, responden yang lebih sedikit akan dilakukan. Wawancara adalah pertanyaan dan jawaban yang muncul antara pencari informasi (pewawancara) dan pemberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menerima informasi. Sebuah proses komunikasi interaktif dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk menggali topik tertentu melalui serangkaian pertanyaan untuk mengetahui upaya pengelolaan radio mandiri Kebumen dalam menjaga pendengar di era pandemi. Untuk menjaga pendengarnya di masa pandemi, ia mewawancarai pengelola Radio Swadesi Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumen Secara umum, dokumen adalah catatan asli atau dokumen asli yang dapat digunakan sebagai bukti suatu masalah hukum. Teknik pendokumentasian penelitian ini kami gunakan untuk memperoleh data fasilitas Radio Swadesi Kebumen, letak geografis, sejarah pendirian, segmentasi, dan cakupan wilayah. Selama ini peneliti telah menerima dokumen berupa buku arsip dari Radio Swadesi Kebumen.

e. Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk menggambarkan fokus suatu masalah atau penyelidikan pada suatu bagian sehingga susunan dan penempatan bentuk dari apa yang dideskripsikan terlihat jelas dan maknanya mudah dipahami atau

dipahami⁴⁴. Miles dan Huberman Data kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi

1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih dan fokus pada hal-hal penting pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, wawasan yang luas dan mendalam, serta reduksi data dengan pengetahuan dan nilai penting untuk pengembangan teori.⁴⁵

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan memberikan informasi terstruktur yang memungkinkan Anda untuk menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya⁴⁶.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan pertama yang disajikan bersifat pendahuluan dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penyelesaian

⁴⁴ Hilaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 145.

⁴⁶ Sandu Sitoyo & M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 123

atau review adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti merumuskan kesimpulan yang ditarik dari data yang diperoleh.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Radio Swadesi Kebumen

Berdirinya Radio Swadesi Kebumen terinspirasi dari konteks sosial, ekonomi dan budaya masyarakat Karangari di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Ada banyak kemungkinan letak kota Kebumen. Kenyataannya, Karangari tidak bisa memanfaatkan situasi ini. Karena kurangnya informasi lokal. Pembangunan ekonomi dan seni budaya lokal tidak pernah dibicarakan dalam diskusi masyarakat. Hal ini sebenarnya dapat memfasilitasi wawasan dan gagasan yang dapat membawa perubahan dalam membangun masyarakat yang adil, makmur, dan damai sesuai dengan cita-cita negara Indonesia. Selain perkembangan media informasi dan komunikasi yang begitu pesat, radio merupakan salah satu media yang paling diandalkan untuk menyebarkan informasi tentang berbagai aspek kehidupan sosial. Dalam hal ini, informasi edukatif dan konstruktif yang membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Radio Swadesi Kebumen didirikan dengan kepentingan bersama..Radio Swadesi Kebumen didirikan di Desa Karangari Jl. Cemara 96 A Kewangen 01/02 Karansari Kebumen. Semoga dapat membawa perubahan besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada frekuensi 103:3, ia mulai menayangkan program pertamanya dengan program yang bertujuan menyebarluaskan informasi dan seni budaya lokal.Harapan perubahan signifikan untuk meningkatkan kualitas radio.Pada frekuensi 103:30, siaran pertama dimulai dengan program yang bertujuan menyebarluaskan informasi dan seni budaya lokal.⁴⁷.

⁴⁷ Dokumentasi dari Radio Swadesi diambil pada tanggal 27 Maret 2021

2. Uraian tentang Tata Ruang Studio Siaran Radio Swadesi Kebumen.

Studio Siaran Radio Swadesi Kebumen berukuran 3x3 meter persegi, di sebelah timur ruang Administrasi dan Produksi. Ruang produksi/ teknisi adalah ruang, yang dilengkapi dengan 1 microphone, speaker, serta dilengkapi dengan mixer, Seperangkat Komputer Produksi, Amplifier, DVD Player, Rak, Headphone, dan microphone.

3. Uraian tentang Tata Ruang Stasiun Pemancar Radio Swadesi Kebumen:

Stasiun Pemancar Radio Swadesi Kebumen, menempati salah satu ruang di kantor studio Radio Swadesi Kebumen Fm. Ruang Pemancar berukuran 2x3 meter, ruangan ini dilengkapi dengan roster yang berfungsi untuk memperlancar sirkulasi udara. Dinding ruang pemancar Radio Swadesi Kebumen dilapisi dengan logam seng yang berfungsi sebagai ground. Ruangan ini berisi seperangkat alat pemancar, Exciter, BBE, Stereo Coder, Regulator Listrik 5 KV

4. Uraian tentang Lokasi Studio Radio Swadesi Kebumen

Lokasi studio Radio Swadesi Kebumen berada di Kabupaten Kebumen, tepatnya di jalan Cemara 96A Kewangen RT/RW 001/002 Karang Sari, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Batas-batas studio di sebelah timur adalah jalan cemara, sebelah selatan, barat persawahan dan utara adalah rumah penduduk.

a. Visi dan Misi Radio Swadesi Kebumen

Sebagai Radio Penyiaran Publik Swadesi Kebumen memiliki Visi & Misi sebagai berikut:

Visi:

Radio Swadesi Kebumen memiliki visi untuk menjadi radio terbaik di Kebumen.

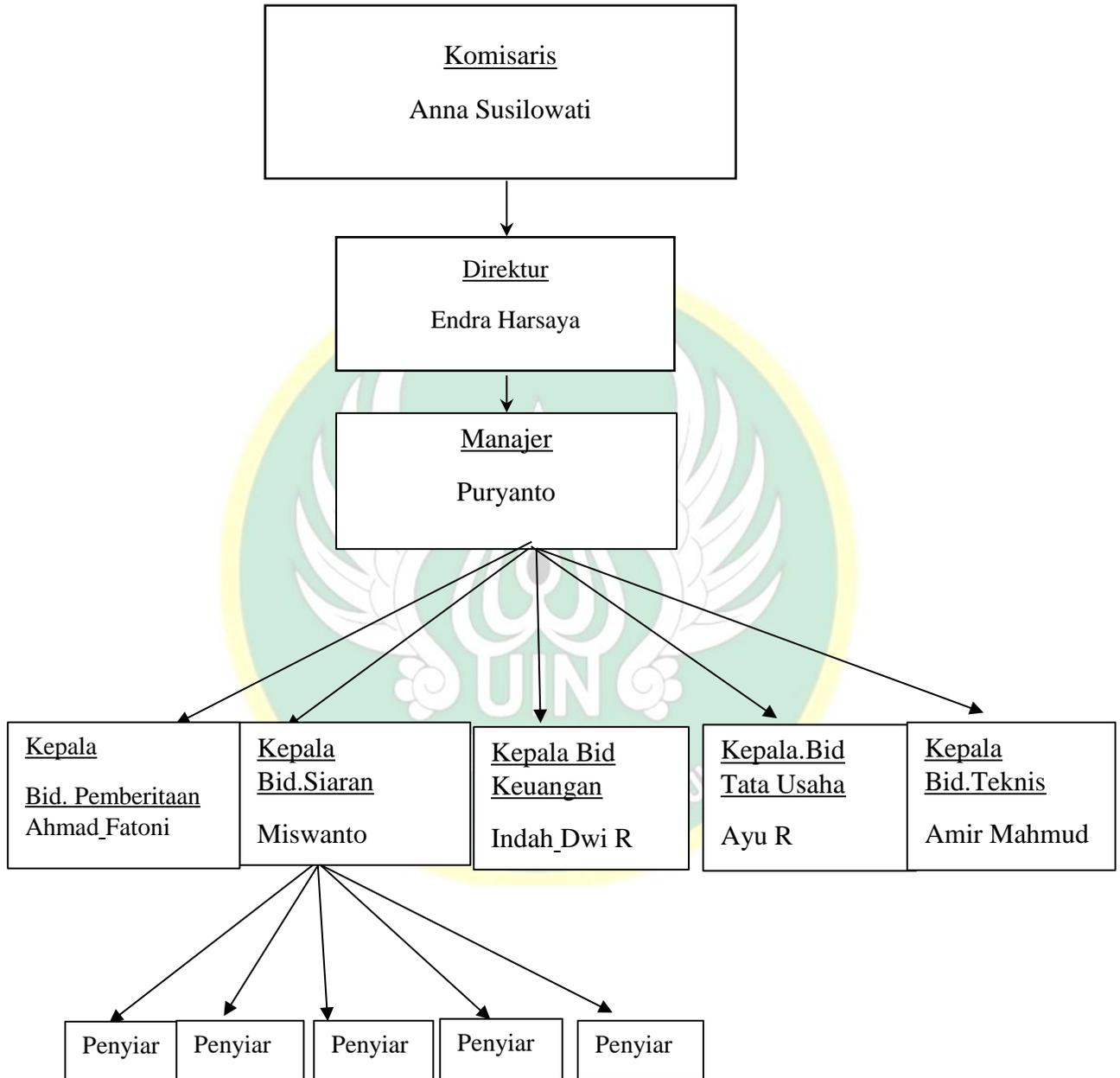
Misi:

1. Program dan informasi umum yang dapat menginspirasi dan memajukan pemberdayaan masyarakat Kebumen agar menjadi cerdas, kritis dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika globalisasi tanpa menyimpang dari karakter daerah. , Serta menyuguhkan hiburan.
2. Menyajikan rekaman suara yang jernih khususnya di wilayah layanan utama Radio Swadesi Kebumen yaitu Kabupaten Kebumen dan sekitarnya..
3. Memberikan keunggulan komparatif kepada pengiklan yang ingin memberikan produk dan layanan kepada warga Kebumen melalui radio segmen umum.
4. Mencapai pertumbuhan aset dan profitabilitas yang signifikan untuk mendorong kesejahteraan karyawan, kemajuan, bisnis perusahaan, dan kepentingan pemegang saham.
5. Organisasi manajemen perusahaan yang profesional berdasarkan prinsip kerja sama tim yang terintegrasi dalam lingkungan yang mengedepankan inovasi, kreativitas, dan demokrasi.⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi dari Radio Swadesi diambil pada tanggal 27 Maret 2021

a. **Struktur Organisasi Radio Swadesi Kebumen**

STRUKTUR ORGANISASI RADIO SWADESI KEBUMEN



Nama Perusahaan : PT.RADIO LEONITA INSAN ADINADA
Nama Udara : SWADESI KEBUMEN FM
Kanal : 158
Frekuensi : 103.3 MHz
Alamat Kantor : Jalan Cemara No 96A Kewangen 001/002
Kelurahan/Desa : Karang Sari
Kecamatan : Kebumen
Kab/Kota : Kebumen
Kode Pos : 54351
Provinsi : Jawa Tengah
No.Telepon : (0287) 385500
Fax : -
Email : swadesi1033@gmail.com⁴⁹

c. Bagian-Bagian Jabatan Radio Swadesi Kebumen

Dalam melaksanakan tugas masing-masing bagian Radio Swadesi Kebumen dibedakan menjadi beberapa yakni:

a. Direktur

1. Memastikan Pengelolaan dan Operasional Radio sesuai dengan Anggaran dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Rencana Kerja Tahunan
2. Melakukan korespondensi dan menjalin kemitraan dengan kelembagaan radio lain.
3. Melakukan korespondensi dan berperan aktif dalam jalinan komunikasi dengan asosiasi radio lain.

⁴⁹ Dokumentasi dari Radio Swadesi diambil pada tanggal 27 Maret 2021

4. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyediaan program dan peningkatan keahlian dan ketrampilan seluruh anggota organisasi.

b. Manajer

1. Memimpin organisasi selalu menurut anggaran dasar, anggaran dasar dan rencana kerja tahunan
2. Mengkoordinasikan dan mengatur semua kepala departemen untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi
3. Membangun kepercayaan antar bidang dan semua karyawan serta mengembangkan kualitas penyiaran
4. Mengontrol serta mengevaluasi semua aktivitas penyiaran

c. Bidang Administrasi Keuangan

1. Melakukan kegiatan administrasi terkait pencatatan keuangan baik transaksi pendapatan maupun pembayaran.
2. Memastikan menerima laporan dan setoran dari pemasaran di setiap awal bulan.
3. Penyerahan kepada departemen yang mengusulkan pengeluaran dan pembayaran dana, dengan bukti persetujuan dari Sekretaris Utama atau Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi.
4. Setiap awal bulan, buatlah laporan keuangan untuk bulan berjalan.

d. Bidang Siaran

1. Melakukan jadwal siaran mingguan, bulanan, triwulanan, dan tahunan oleh semua koordinator program dan organisasi koordinator siaran
2. Memastikan pelaksanaan Penyiaran telah usai dengan perencanaan Penyiaran
3. Siapkan rencana staf untuk piket studio untuk memastikan studio Anda selalu dalam kondisi baik. ada staf yang bertanggung jawab

4. Konfirmasi bahwa program siaran dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai kontrak yang ada
5. Melakukan inovasi program penyiaran untuk memperkaya program penyiaran
6. Berkoordinasi dengan departemen lain untuk mendukung pelaksanaan bidang penyiaran

e. **Bidang Tata Usaha**

1. Implementasi pengembangan bisnis, fungsi pemasaran dan penjualan di area bisnis yang akan dilaksanakan perusahaan.
2. Mengidentifikasi serta menguji kesempatan bisnis baru.
3. Melakukan analisis, pemetaan, dan fungsi yang terkait dengan bisnis internal dan eksternal perusahaan.
4. Memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis

f. **Bidang Teknis**

1. Bertanggung jawab berhubungan dengan perencanaan, pemasangan, dan pemantauan berbagai aspek pemancar, teknik listrik dan sipil
2. Pastikan peralatan siaran dan studio selalu berfungsi dengan baik
3. Mengkoordinasikan dan mengatur koordinator konstruksi dan kelistrikan pada saat melakukan pemeliharaan dan perbaikan peralatan, kelistrikan, gedung studio⁵⁰

d. Daftar Riwayat Hidup yang ada di Radio Swadesi:

1. Penanggung Jawab Keuangan

Nama : Indah Dewi Ramadhanti

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Januari 1998

Agama : Islam

⁵⁰ Dokumentasi dari Radio Swadesi diambil pada tanggal 27 Maret 2021

Alamat : Tunjungseto Rt/Rw 003/005 Sempor Kebumen
Pekejaan : kepala Bagian Keuangan
Pendidikan Formal : SD N 1 PAJERUKAN
: SMP N 1 SEMPOR
: SMK KOMPUTER KARANGANYAR
Pengalaman bekerja : PT. SMT Indonesia
: PT. Yazaki Group
: Kepala Bagian Keuangan Radio Swadesi Kebumen

2. Penanggung Jawab Pemberitaan

Nama : Ahmad Fatoni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 16 Mei 1997
Agama : Islam
Alamat : Kemangguan Rt/Rt 001/003 Alian Kebumen
Pekerjaan : Kepala Bagian Pemberitaan
Pendidikan Formal : SD N 1 KEMANGGUAN Lulus 2009
: MTS N 1 KEBUMEN Lulus 2013
: SMK N 2 KEBUMEN Lulus 2015
Pengalaman Kerja : PT. Telesindo Shop 2016-2018
: PT. Mandala Multifinance, Tbk 2018-2019
: Kepala Bagian Pemberitaan 2019-Sekarang

3. Penanggung Jawab Tata Usaha

Nama : Ayu Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 15 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : Bango Rt/Rt 002/002 Klirong Kebumen
Pekerjaan : Kepala Bagian Tata Usaha
Pendidikan Formal : SD N 1 KLEGENREJO

: SMP N 1 KLIRONG
: SMK TKM KLIRONG
: STIE PUTRA BANGSA KEBUMEN

Pengalaman Kerja : PD. Mulia Abadi Denpasar
: PT. Mandala Multifinance, Tbk
: Kepala Bagian Tata Usaha

4. Penanggung jawab Siaran

Nama : Miswanto
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 7 Agustus 1981
Agama : Islam
Alamat : Kedungsari RT/RW 001/004 Klirong.
Pekerjaan : Kepala Bagian Siaran
Pendidikan Formal : SD N 3 KEDUNGSARI
: SMP PGRI 14 KLIRONG
: SMA N 1 KLIRONG
: D2 PGSD UNIVERSITAS SEBELAS
: S1 PGSD UNIVERSITAS SEBELAS
Pengalaman Kerja : PT. Showa Indonesia Mfg
: Guru SD N 3 Kedungsari Klirong
: Kepala Bidang Siaran R\$K

5. Penanggung Jawab Teknik

Nama : Amir Mahmud
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Gebyok, RT/RW 008/004 Buluspesantren Kebumen
Pekerjaan : Kepala Bagian Keuangan

Pendidikan Formal : SD N 1 TANJUNGREJO
: SMP N 1 BULUSPESANTREN
: SMA N 1 BULUS PESANTREN

Pengalaman Kerja : Wiraswasta- Sekarang
: Kepala Bagian Teknik 2016-Sekarang



Jadwal Radio Swadesi Kebumen

PUKUL	HARI/ACARA						KETERANGAN
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
04.30-06.30	PENGAJIAN KAUMAN (Kanggo uriping Iman)						Koleksi Rekaman Pengajian K.H Anwar Zahid dan Kyai Lokal Kebumen
06.30-07.00	LAGU ANAK-ANAK						Lagu Anak-Anak/ ILM Anak
07.00-08.00	LAGU KOTA-KOTA/DAERAH						Penyampaian Info Pendidikan, Iklan (Lagu Daerah/Campursari)
08.00-11.00	KANCA MBUTGE (mbutge/ngode)						Penyampaian informasi/berita, Iklan (Lagu dangdut)
11.00-13.00	EBEG, GENDING BANYUMASAN, TAYUB						ILM (Ebeg Gending Banyumasan, Tayub)
13.00-15.00	KANCA MBUTGE (mbutge/ngode) CAMPURSARI						Penyampaian informasi/berita, Iklan (Campursari)
15.00-16.30	RELIGI						Sholawat, Nasyid
16.30-18.00	PENGAJIAN KAUMAN (Kanggo uriping Iman)						Koleksi Rekaman Pengajian K.H Anwar Zahid dan Kyai Lokal Kebumen
18.00-20.00	SEMPOR (Senandung Melodi Pop Remaja)						Penyampaian Berita/Informasi, Iklan (Pop Indo)
20.00-22.00	DANGDUT.COM						Penyampaian Berita/Informasi, Iklan (Lagu Dangdut)
22.00-24.00	CAMPURSARI, GENDING BANYUMASAN, TAYUB						Campursari, Gending Banyumasan.Tayub
24.00-04.30	PASCA TENGAH MALAM						ILM (Pop Nostalgia, Campursari, Keroncong)

a. Profil Informan

Informan pertama yaitu Bapak Puryanto selaku manajer radio swadesi Kebumen, kemudian 2 informan yang lainnya yaitu pendengar radio berdasarkan pekerjaan. Berikut ini peneliti melampirkan data informan yang ada:

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	JABATAN/ PEKERJAAN
1.	Puryanto	Laki-laki	Manajer Radio Swadesi Kebumen
2.	Darmo Suwito	Laki-laki	Buruh Tani
3.	Nur Rochmah	Perempuan	Mahasiswa

Tabel 1.1 Data Informan

b. Hasil Penelitian

1. Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen

Dalam mengelola suatu program siaran, sebuah proses yang khas dilakukan adalah bahwa adanya fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengawasan Media penyiaran Swasta merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi⁵¹. Berdasarkan penelitian dengan naasumber dan analisis terkait ini hasil wawancara dan hasil analisis peneliti mengenai apa upaya manajemen yang dilakukan Radio Swadesi Kebumen dalam rangka mempertahankan pendengar di era pandemi.

⁵¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta, <https://www.google.com/search?q=lembaga+penyiaran+swasta&oq=lembaga&aqs=chrome..69i57j69l2j69i60l2..1770joj9&client=ms-android-samsung-gi-rev1&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8#ip=1>

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang mencakup dalam merencanakan agenda dalam jangka waktu pendek, yang menengah, dan jangka waktu panjang, yang dapat stasiun radio untuk mendapatkan tujuan, acara dan keuangannya. Di dalam suatu stasiun radio, perencanaan merupakan program yang mencakup pemilihan format dan isi pada sebuah program yang dapat memikat dan memuaskan pendengar yang terdapat pada suatu pembagian pendengar berdasarkan demografi tertentu⁵². Hasil penelitian dilapangan, mendapatkan analisa melalui wawancara dengan manajer Radio Swadesi Kebumen:

1. Radio Swadesi Kebumen telah mempersiapkan atau menyiapkan acara-acara yang menjadi favorit di Radio Swadesi. Agar bisa didengarkan dan dinikmati sesuai dengan segmentasi yang direncanakan. Seperti acara yang ditampilkan radio di masa sebelum adanya pandemi covid 19 yaitu menghadirkan acara terkait kesehatan yaitu acara silaturahmi keluarga sehat atau biasa disebut dengan SKSD, Radio Swadesi juga biasa menggelar acara cek kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar.
2. Di masa pandemi covid 19 ini Radio Swadesi juga menambah acara dibidang kesehatan tentang talkshow kesehatan, dimana acara tersebut berisi tentang bincang-bincang mengenai masalah seputar dunia covid 19, tips menjaga kesehatan di masa pandemi, hingga tentang *update* data terbaru covid 19 di Kebumen, masyarakat bisa mendengarkan acara tersebut dimulai pada hari senin sampai jumat mulai pukul 10.00 sampai 11.00 WIB.
3. Ada salah satu program unggulan disana yaitu “Kauman (Kanggo urip ing iman) dimana dalam acara tersebut berisi tentang siraman rohani atau pengajian yang diisi oleh Kyai Anwar Zahid, selain itu setiap hari minggu sore

⁵² Tresna Yumiana Rahayu & Kartini Rusmala Dewi Katili, *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Maka Vol 4, No.1 Maret 2019 diakses pada tanggal 11 oktober 2021 pukul 10.00 WIB

radio swadesi menghadirkan langsung ustadz dari daerah sekitar untuk menghadirkan acara tentang keagamaan.

4. Setiap seminggu sekali radio swadesi juga menghadirkan acara seminggu sekali yaitu acara *kanca mbutge* dimana acara tentang penyampaian berita/informasi dan juga iklan yang bekerja sama dengan Radio Swadesi, diselingi dengan musik dangdut dan juga seputar dunia pendidikan, biasanya juga diselingi dengan informasi misal, terkait info mengenai nelayan petani, misalnya bagaimana menjadi petani yang paham tentang teknologi dan sekitar pendidikan bagi masyarakat lainnya.

5. Selain itu juga Radio Swadesi Kebumen bekerja sama dengan salah satu obat produk kesehatan yang disampaikan melalui iklan di radio dan juga oleh Kyai Anwar Zahid dalam acara pengajiannya, itu membuktikan bahwa Radio Swadesi juga memiliki koneksi atau networking yang baik. Maka manajemen perencanaan yang dilakukan oleh Radio Swadesi Kebumen sudah baik dalam melaksanakan prinsip perencanaan pada umumnya. Berikut sebagian jawaban dari informan mengenai Radio Swadesi Kebumen terkait salah satu acaranya:

*“di acara mbutge itu diselingi semacam apa pendidikan, jadi pendidikan gak semuanya formal, jadi nek misalnya nelayan petani itu kan juga butuh pendidikan, misalnya gimana jadi petani yang modern dari nelayan pokoke sekilas pendidikan”*⁵³.

Tentang Pendapat Bahasa Yang digunakan Oleh Penyiar Radio Swadesi Kebumen. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Darmo Suwito dan Nur Rochmah, mereka senang, jika penyiar menggunakan Bahasa daerahnya sendiri, yaitu Bahasa Ngapak

Hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito:

⁵³ Wawancara dengan Bapak Puryanto pada tanggal 15 Oktober 2021

“Bahasa sing digunakna nang penyiar radio ngapak ya mungkin karena pada-pada Wong Kebumen dadi ora ngapak ra penak mb”

Hasil wawancara dengan Nur Rochmah:

“Bahasa sing digunakna penyiar sewaktu siaran, ya kepenak di rungukna, ya ngapajk ya, Wong anu Kebumen ya bahasane ngapak.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian ini dilaksanakan dan membagi tugas apa yang akan dikerjakan. Hal ini memiliki tujuan untuk mencapai tujuan yang ada dalam perusahaan⁵⁴. Pengorganisasian dimaksudkan supaya setiap *job description* yang dikerjakan oleh masing-masing SDM dalam setiap posisi dari struktur organisasi organisasi sesuai. Masing-masing memiliki serta melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan. Hasil wawancara dengan pihak swadesi Kebumen yaitu *“Organisasi ya kita sesuai kebutuhan aja, misalkan, misalkan ada pergantian ya kita ganti”*⁵⁵.

1. Hasil analisa yang telah dilakukan adalah pada sistem pengorganisasian perlu dilakukan reorganisasi sistem organisasinya, misalkan bisa dilakukan pembaharuan kepengurusan di radio swadesi setiap 5 tahun sekali, perubahan struktur organisasi ini perlu dilakukan agar organisasi tersebut bisa tetap berjalan dan mungkin dengan pembaharuan akan memunculkan ide-ide baru untuk kemajuan Radio Swadesi kebumen itu sendiri,
2. Kemudian di era pandemi seperti sekarang ini Radio Swadesi juga menghadirkan acara bertema pendidikan, yang diharapkan acara tersebut bisa membantu anak-anak dalam belajar online dirumahnya, radio swadesi menghadirkan guru untuk tingkat Sekolah Dasar.

⁵⁴ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziah Lamaya, 2019. *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen, Vol. 3 No 2 Oktober 2019 ISSN: 2303-3495, hlm 56.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Puryanto pada tanggal 15 Oktober 2021

3. Selain itu juga memperbanyak kegiatan atau acara dibidang Iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait pencegahan dari virus covid 19 dan juga protocol kesehatan. Lalu dibidang lain Radio Swadesi juga menawarkan bentuk kerja sama dengan pihak sponsor lain jika ingin bergabung atau memasang iklan melalui Radio Swadesi Kebumen.

Pengetahuan tentang Suguhan Beragam Hiburan Di Radio Swadesi Kebumen

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darmo Suwito dan Nur Rochmah, mereka terhibur, karena bisa mendengarkan musik yang mereka sukai.

Hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito:

“Seneng ya mb, soalle bisa nostalgia aring lagu-lagu sing tak senengi aku, kayak lagune didi kempot, terus lagu gedninganne gawe aku keturon, kepenak dirungokna mb.”

Hasil wawancara dengan Nur Rochmah:

“Aku seneng kae mb, lagu anak-anak sing jam esuk, karo sing bar lagu anak-anak, jam 7 nan ana cara nyetel lagu lagu daerah, kayak misal lagu ampar-ampar pisang, aku dadi apal lagu kue mb”

Pengetahuan Tentang Program-Program Yang Ada Di Radio Swadesi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito dan Nur Rochmah, mengetahui program-program yang ada di Radio Swadesi:

Hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito:

“nek aku ya paling jam 11 san mb lagu gendingan, lagune apik-apik, terus pengajianne Pak Kyai Anwar Zahid,, karo acara sekita jam 20.00 an lagu-lagu dangdut mb”

Hasil wawancara dengan Nur Rochmah:

“Kalau aku ngertine ya nek sore mb, ne pak kyai Anwar Zahid, terus kaya lagu sholawattan kae, nek Dina jumat biasane sedina full lagu ne sholawattan nang radio swadesi, kue sing tek senengi”

c. Penempatan

Fungsi ini tidak hanya masalah tenaga kerja saja, melainkan seluruh sumber daya dalam perusahaan tersebut. Sumber daya perusahaan di tempat yang paling tepat sesuai dengan bidang keahliannya, termasuk peralatan, maupun sumber daya lainnya.

1. Radio Swadesi Kebumen juga melakukan kegiatan pelatihan untuk para penyiarnya, kemudian para penyiar juga mendapatkan pelatihan dari luar, seperti tahun 2020 kemarin juga mengikuti pelatihan *suggesting* di Banyuwangi. Kemudian terkait, dengan pendengar Radio Swadesi mendeskripsikan penyiar menjadi dua, yaitu pendengar aktif dan juga pendengar pasif.

2. Jika dihitung dalam satu hari bisa lebih dari 300 pendengar, kebanyakan dari mereka dari kalangan orang tua, Di Masa seperti sekarang dinilai lebih banyak pendengar pasif, dimana kontak dengan radio berkurang (dalam hal kirim salam, atau meminta diputarkan lagu sesuai genre musik), tetapi walaupun di masa sekarang lebih banyak pendengar pasif, masyarakat atau lebih tepatnya pendengar Radio Swadesi Kebumen masih banyak, sebagai contoh ketika radio Swadesi mengadakan acara atau *event* antusias dari masyarakat banyak.

3. Dalam hal jaringan Radio Swadesi juga sudah memanfaatkan media *streaming*, ini juga dijadikan agenda atau langkah dalam untuk lebih memperkenalkan tentang Radio Swadesi Kebumen kepada masyarakat, bukan hanya masyarakat kebumen saja yang bisa mendengarkan serta menikmati acara-acara di Radio Swadesi tetapi juga daerah luar Kebumen seperti Purwokerto, Purworejo. Seperti hasil wawancara dengan bapak Puryanto selaku manager radio swadesi Kebumen berikut: *promosi kita juga memanfaatkan media streaming, jadi luar Kebumen juga bisa mendengarkan Radio Swadesi, Purwokerto juga bisa lewat radio streaming, kalau punya*

koneksi internet. Ini alamat web radio streaming <https://stream.swadesifm.com/radio/8050/radio.mp3>⁵⁶.

4. Selain itu, Radio Swadesi Kebumen juga menggunakan standar atau kriteria tertentu untuk menjadi seorang penyiar, seperti: harus mempunyai ciri khas untuk menarik pendengar, vokal yang diucapkan harus sesuai, dan mampu menggunakan Bahasa yang komunikatif, seperti menggunakan bahasa daerah, atau menggunakan Bahasa ngapak.

Pengetahuan Tentang Letak Radio Swadesi Kebumen:

Berdarkan hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito dan Nur Rochmah, Bapak Darmo suwito hanya mengetahui nama desa dari Radio Swadesi, namun tidak mengetahui secara langsung, berbeda dengan Nur Rochmah, Nur Rochmah sudah pernah melewati Jalan Cemara No 96A Kewangen Karang Sari.

Hasil wawancara dengan Bapak Darmo Suwito:

“Saya jarang ke kota sih mb, dadi ya ra ngerti letak persis se radio Swadesi Kebumen, ngertine yang nang Karang Sari

Hasil wawancara dengan Nur Rochmah:

“Iya ngerti mb, nang Karang Sari, sebelah kanan jalan nek tes SMK NEGERI 1 KEBUMEN”

5. Radio Swadesi juga tidak mengurangi jumlah karyawan selama era pandemi ini.

d. Pengarahan

Suatu tindakan yang berupaya agar semua anggota kelompok dapat berusaha meraih tujuan yang sesuai dengan rencana manajerial serta usaha. Fungsi ini bertujuan mengarahkan atau mengendalikan agar pekerjaan semakin efektif dan efisien. Hasil analisa yang dilakukan dengan Radio Swadesi Kebumen yaitu,

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Puryanto pada tanggal 15 Oktober 2021

1. Berusaha menampilkan acara-acara yang bisa di dengarkan oleh semua kalangan, dari usia dewasa hingga usia tua. Misalkan khusus di hari jumat Radio Swadesi Kebumen menghadirkan acara unggulan dengan memutar lagu-lagu full religi.
2. Kemudian usaha atau langkah yang digunakan Radio Swadesi untuk tetap maju dan berkembang adalah memperbanyak kerja sama dengan pihak lain, dan juga mempertahankan iklan-iklan dengan produk-produk lokal yang memang sudah bekerja sama dengan Radio Swadesi Kebumen.

e. Pengawasan

Pengawasan, sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Fungsi ini menentukan kualitas yang dihasilkan Radio Swadesi Kebumen dapat berjalan dengan baik atau tidak. Pada fungsi manajemen Radio Swadesi Kebumen, adalah menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan dapat dicapai atau diwujudkan oleh Radio Swadesi Kebumen, hal ini yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi yang dilakukan setiap bulan, ini membuktikan bahwa radio swadesi kebumen menjalankan pengawasan dan juga evaluasi yang baik. Seperti yang disampaikan ketika wawancara dengan Bapak Puryanto "*Evaluasi ada, dilakukan setiap bulan, untuk evaluasi kita lakukan sebulan sekali dengan meeting bersama maupun dengan pendekatan pribadi/ kita panggil satu persatu karyawan untuk menjaga privasi*"⁵⁷.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Puryanto pada tanggal 15 Oktober 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang sudah dikerjakan oleh peneliti, maka telah ditemukan jawaban dari rumusan masalah mengenai Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen Dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Pandemi. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Radio Swadesi Kebumen merupakan lembaga Penyiaran Swasta yang beralamat Kantor di Jalan Cemara No 96A Kebumen Kewangen Rt 001/Rw 002 Karang Sari Kebumen. Radio Swadesi memiliki banyak jangkauan di beberapa wilayah yang ada di (Kabupaten Kebumen, meliputi Kecamatan Karangsembung, Kecamatan Alian, sebagian Kabupaten Wonosobo, dan sebagian Kabupaten Purworejo).
2. Dan disediakan radio screaming (<https://stream.swadesifm.com/radio/8050/radio.mp3>) untuk para pendengar yang jauh dari jangkauan Radio Swadesi Kebumen.
3. Upaya Manajemen Radio Swadesi Kebumen dalam mempertahankan pendengar di era pandemi, mengundang guru umum tingkat SD untuk membantu para orang tua yang sedang mendengarkan radio, dan untuk mempertahankan Radio Swadesi.
4. Kemudian ada juga mengundang kyai lokal yang ada di Kebumen, ada juga penyetulan acara favorit seperti lagu-lagu religi yang di setel pada hari jumat, dan pengajian KH. Anwar Zahid.

B. Saran

1. Sebaiknya ada penelitian lanjutan yang meneliti tentang segmentasi dan keberhasilan setiap program pada setiap acara.

2. Saran untuk Radio Swadesi Kebumen agar terus meningkatkan pendengar, lebih menjalin kedekatan dengan pendengarnya agar proses evaluasi program acara bisa dilaksanakan dengan baik dan efektif, dari segi SDM juga perlu adanya tambahan. Serta terus berinovasi agar terus mendapat respon yang positif dihati pendengar. Khususnya dalam lingkup Radio Swadesi Kebumen akan menjadi satu-satunya radio terpercaya yang membawa informasi, berita terkini, nilai-nilai pendidikan, agama, seni dan budaya kepada pendengarnya.
3. Kami berharap semua pendengar Radio Swadesi Kebumen dapat menggunakan program Radio Swadesi Kebumen ini setiap saat.



DAFTAR PUSTAKA

- A Aziz Alimul Hidayat & Moh Wildan. 2008. *Dokumentasi Kebidanan* Jakarta: Salemba Medika.
- Ahmad Nur.2015.”*Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik.*’Jurnal AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 3, No. 2 Desember
- Akil Muhammad Anshar. 2014. *Regulasi Media di Indonesia (Tinjauan UU Pers dan UU Penyiaran.* Jurnal Dakwah Tabligh. Vol.15. No 2.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak
- Ardiansyah, Yara, Yudi Hartono. 2015. *Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun tahun 1998-2013.* Jurnal Agastya. Vol 5. No 2.
- Defhany. “ *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media.*Jurnal Ranah Komunikasi Volume 1 Edisi 1 diakses pada 20 Oktober 2021
- Dewanti Chaerani Siti. *Peran Lembaga Penyiaran Publik Dalam Sosialisasi New Normal.*2020. Jurnal Bidang politik Dalam Negeri INFO singkat Kajian Singkat Terhadap isu aktual Dan strategis. Volume.XII, No.11/Puslit/Juni/2020.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara.* Jakarta Timur: UNJ Press.
- Firmansyah Anang, Budi W Mahardika. 2018. *Pengantar Manajemen.* CV. Budi Utama.
- Fitrah Muhammad, Lutfhfiyah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas:* Sukabumi: CV Jejak.
- Gesi Burhanudin, Laan Rahmat, Lamaya Fauziyah. 2019. *Manajemen dan Eksekutif.* Jurnal Manajemen. Volume 3 No 2 ISSN: 2303-3495.
- Halik Abdul. 2013. *Komunikasi Massa,* Makassar: Alauddin University Press.
- Hengki Wijaya Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.*
- Hidayat D AbdulYayat .2016. *Lembaga Penyiaran Publik sebagai Media Penyiaran Perbatasan: Studi pada Radio Republik Indonesia Stasiun Kupang.* Jurnal Pekommas, Volume.1 No. 1, April.
- Irene Silvia, Elok Perwirawati, Besti Rohana Simbolon. 2021. *Manajemen Media Massa.* Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Lewi. 2009. *Proses Produksi Program Acara Radio Young And Profesional Di Radio Heartline, skripsi, Jakarta:* Universitas Indonusa Esa Unggul.

- M.Ali Sodik & Sandu Sitoyo. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Mandalena Sarinah, 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish/Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Megawatih, Strategi Radio Venus 97.6 FM Dalam Mempertahankan Program Siaran Unggulan. 2019. *Skripsi* Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR
- Morissan. 2018 *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Muljiono Pudji & Djaali *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Tim Guru Indonesia & Joko Untoro. 2010. *Buku pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus Lengkap SMA/MA IPS 6 in 1*. Jakarta Selatan: PT Wahyu Media.
- Nasor Muhammad. 2017. "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah", jurnal Al-Adyan, Volume.XII, No 1/Januari-Juni/2017.
- Nasution Ardiansyah, 2010. "Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putusss Sama Nataya Di Prambors Yogyakarta". Yogyakarta. *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ningrum Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & reporter*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Novita Sari, 2014. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk bertanya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri Arintya Gantini, Sri Dewi Setiawati. 2021. "Loyalitas Pendengaran Radio Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Radio Dahlia 101.5 Fm Bandung) Jurnal Purnama Berazam Vol.2, No 2, April
- Rahayu Tresna Yumian, Kartini Rosmalah Dewi Katili. 2019 *Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Maka Vol 4 No.1
RG 3 Januari 2018 <http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio?tmpl=component&print=1&layout=default&page=> diakses pada 21 Oktober 2021 pukul 10.15 WIB
- Riinawati. 2019. "Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi.". Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
- Romli Khomsahria. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rosalia Naiza. *Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio Di Kota Semarang*. Semarang. Jurnal Interaksi.
- Safa'atun, 2015. "Strategi Komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang Dalam Siaran Streaming". *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Sandra Kusnul Ika. 2018."Efektivitas Penyiaran Berita Melalui Radio Di Kalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun). Jurnal Diklat Keagamaan. Vol.12. No 2.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta)
- Sulastri Lilis. 2012."Manajemen, Sebuah Pengantar: Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik, Bandung: La Goods Publishing.
- Sutrisni Arum Putri. 2020."Tujuan Manajemen" (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/08/090000169/tujuan-manajemen?page=2>) diakses tanggal 8 Agustus 2021 pukul 06.45 WIB
- Tim Penerbit. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*.Purwokerto: STAIN Press.
- Tyas Prihatingsih Aprilia, 2019. "Upaya Manajemen Radio Singosari 2 Top FM 95.1 Paguyangan Brebes Dalam Meningkatkan Mutu Siaran."Skripsi.Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara:

1. Saat era Pandemi apakah Radio Swadesi pernah melakukan kerja sama dengan pihak luar?
2. Manajemen seperti apa yang dilakukan untuk menarik para pendengar radio di masa pandemi?
3. Pelatihan apa saja yang dilakukan oleh Radio Swadesi kepada penyiar untuk meningkatkan kualitas penyiar?
4. Program-program baru apa saja yang disiarkan oleh Radio Swadesi ketika dimasa pandemi ini?
5. Sasaran pendengar yang ingin di tuju oleh Radio Swadesi Kebumen?
6. Apakah ada pengurangan karyawan selama era pandemi ini?
7. Langkah atau cara seperti apa agar Radio Swadesi tetap maju dan berkembang?
8. Bagaimana cara meningkatkan promosi kepada pihak luar/sponsorship?
9. Berapa banyak pendengar, dalam satu kali siaran?
10. Apakah ada syarat tertentu untuk menjadi penyiar Radio Swadesi Kebumen/
11. Di Radio Swadesi Kebumen perencanaannya seperti apa?
12. Di Radio Swadesi Kebumen Pengorganisasiannya seperti apa?
13. Di Radio Swadesi Kebumen Evaluasi seperti apa?



Wawancara Dengan Manajer Radio Swadesi Kebumen



Lokasi Kantor Radio Swadesi Kebumen



←
**Terima kasih waktunya
@wafiqazizahofficial
untuk crew radio
swadesi kebumen 🙏**



Swadesi Kebumen
16 Sep 2018 • 🌐

Greating Crew RADIO SWADESI PRIMA
KEBUMEN(mas fikri,mba nessa)dengan Wafiq Azizah

Swadesi Kebumen
6 Sep 2019

monggoh sedulur swadeser, sami ngrawuhi pengajian KH. ANWAR ZAHID sing biasa anda dengarkan di radio swadesi kebumen,..

buat sedulur swadeser yg mau cek kesehatan organ tubuh gratis juga bisa.. catet tanggal, hari kamis, 12 september 2019 bertempat di lapangan pesawahan dukuh kedungwaru, desa tanahsari.. INGAT, stand sudah buka mulai ba'da ashar..



Swadesi Kebumen
1 Mei 2018

Lowongan pekerjaan

A. Penyiar

dengan spesifikasi sbb:

1. Muslim/Muslimah
2. Wanita/Pria, pendidikan min SMA usia max 40th
3. Memiliki suara yang khas dan unik
4. Berwawasan luas dalam dunia musik dan entertaint

B. Petugas Gerai Sehat

dengan spesifikasi sbb:

1. Muslimah
2. Wanita, usia max 24th
3. pendidikan min SMK (Kesehatan/Farmasi)
4. Berwawasan luas dalam dunia Kesehatan

Note :

1. Point A, Untuk Pelajar/Mahasiswa silahkan...
2. Sertakan posisi yang di lamar...
3. Paling telat 10 Mei 2018.

Untuk yang memenuhi kreteria di atas silahkan drop berkas lamaran ke...

RADIO SWADESI PRIMA

Jl. Arumbinang No.9 Kebumen (depan kantor pajak pratama persis)

Info: Bayu(0287)-385500/ 082225670509

Mode Data



Beli Data

Buka Gratis



Swadesi Kebumen

9 Feb 2019 • 🌐

Mode Data



Beli Data

Buka Gratis



SWADESI

FM 103.3

KANCA SEMANGAT DUNIA AKHIRAT